

## INTISARI

Polisitemia termasuk penyakit yang cukup berbahaya untuk bayi baru lahir di dunia tetapi penelitian tentang penyakit tersebut di Indonesia masih termasuk jarang. Polisitemia ditandai dengan tingginya hematokrit, berkisar pada angka 65% pada hari pertama kehidupan bayi. Angka kejadian polisitemia ditemukan cukup bervariasi sesuai dengan penyebab dan faktor risiko yang diteliti oleh peneliti terdahulu. Insidensi polisitemia berkisar antara 0,4% hingga 5% pada bayi baru lahir sehat.

Tujuan Penelitian pada penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko polisitemia pada bayi baru lahir, prevalensi polisitemia pada bayi baru lahir di PKU Bantu sertal untuk mengetahui apakah bayi baru lahir yang terlahir dari riwayat diabetes mellitus gestasional, preeklampsia, atau bayi dengan kecil masa kehamilan (KMK) dapat meningkatkan risiko terjadinya polisitemia.

Penelitian ini menggunakan desain jenis analitik multivariat dengan metode studi kasus-kontrol. Desain penelitian ini dipilih karena penelitian ini membandingkan dua kelompok, yaitu kelompok kasus (polisitemia) dan kelompok kontrol (tidak polisitemia).

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara klinis, ibu dengan faktor risiko hipertensi  $>140/90$  dan preeklampsia memiliki OR  $> 2$  yang berarti cukup mempengaruhi terhadap risiko kejadian polisitemia pada bayinya, yaitu dengan OR berturut-turut 5,67 dan 2,06. Namun demikian, faktor risiko tersebut tidak bermakna secara statistik (CI 95% = 4,46 to 6,87 dengan nilai  $p = 0,114$  dan CI 95% = 1,71 to 2,41 dengan nilai  $p = 1,000$ ).

Kata Kunci : Polisitemia, Bayi Baru Lahir, Hipertensi, Preeklampsia, Diabetes